

TEMUAN PENYAKIT BARU

Penyakit Keriting Daun Pepaya yang Disebabkan oleh *Cladosporium cladosporioides*

Papaya Leaf Curl Disease Caused by *Cladosporium cladosporioides*

Widodo*, Suryo Wiyono

Institut Pertanian Bogor, Bogor 16680

ABSTRAK

Gejala mengeriting dan bintik-bintik klorosis pada daun muda pepaya tipe California ditemukan di daerah Bogor, Kebumen, dan Bekasi. Berdasarkan pengamatan mikroskopi konidium yang ditemukan pada jaringan daun sakit disimpulkan bahwa cendawan *Cladosporium cladosporioides* merupakan penyebab penyakit. Sepengetahuan penulis tulisan ini adalah laporan pertama penyakit keriting daun pepaya yang disebabkan oleh *C. cladosporioides* di Indonesia.

Kata kunci: klorosis, kudis, penyakit keriting daun, penyakit pepaya

ABSTRACT

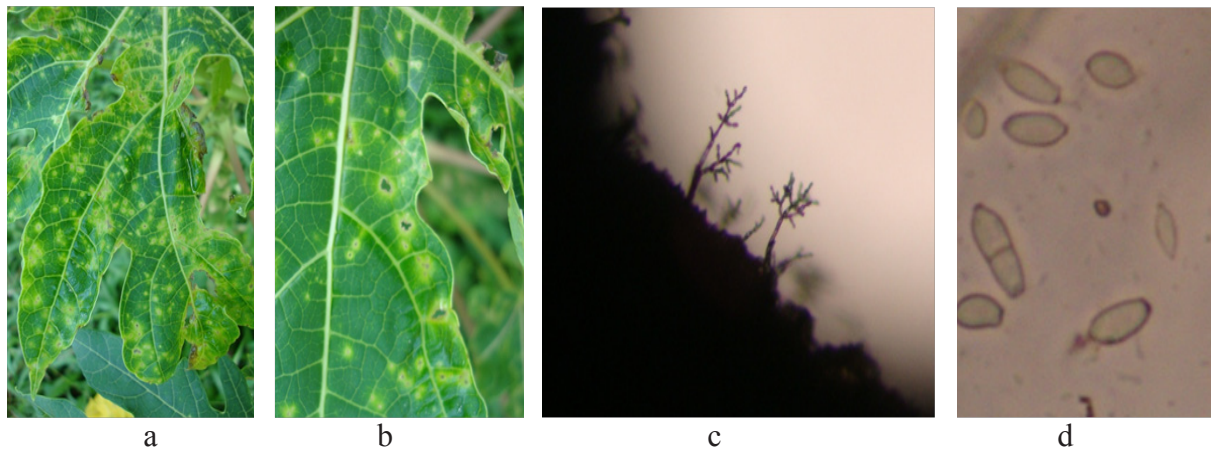
Leaf curling and chlorotic spot on young leaves of papaya type California was observed in Bogor, Kebumen, and Bekasi. Conidium of *Cladosporium cladosporioides* was found associated with diseased tissue based on microscopic examination. To our knowledge, this is the first report of *C. cladosporioides* causing papaya leaf curling in Indonesia.

Key words: chlorotic, leaf curl disease, papaya disease, scab

Penyakit baru dengan gejala terutama daun muda mengeriting dan terlihat bintik-bintik klorosis ditemukan di pertanaman pepaya di Bogor dan sekitarnya pada bulan Agustus 2010. Gejala penyakit sekilas terlihat seperti gejala serangan tungau atau virus (Gambar 1a), akan tetapi jika diperhatikan lebih lanjut beberapa bintik tersebut berubah menjadi gejala tembus peluru (*shoot hole*) dengan ukuran lubang sekitar 2 mm (Gambar 1b). Bila diamati bagian yang bergejala tembus peluru

tersebut dengan mikroskop majemuk (Olympus CX21FS 1) pembesaran 100 x ditemukan adanya cendawan (Gambar 1c). Cendawan tersebut ialah *Cladosporium cladosporioides* berdasarkan pada identifikasi menggunakan kunci Bensch *et al.* (2010). Konidium *sub-globose* sampai seperti bentuk buah lemon, umumnya tidak bersekat, konidium dibentuk berantai pada ujung konidiofor, tetapi mudah terurai (Gambar 1d). Cendawan ini selalu ditemukan berasosiasi dengan daun.

*Alamat penulis korespondensi: Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus Darmaga, Jalan Kamper, Bogor 16680,
Tel: 0251- 8629364, Faks: 0251- 8629362, surel: widodo@ipb.ac.id



Gambar 1 Gejala penyakit keriting pada tanaman pepaya. a, klorosis dan malformasi daun; b, gejala tembus peluru (tanda lingkaran); c, pertumbuhan alami *Cladosporium cladosporioides* pada pinggiran jaringan daun dengan gejala tembus peluru (100x); d, konidium (400 x).

Gejala selanjutnya menunjukkan pertumbuhan tanaman terhambat. Chen *et al.* (2009) menamakan penyakit tersebut sebagai penyakit kudis, tetapi berdasarkan pada gejala yang timbul di daun kami menyebut sebagai penyakit keriting *Cladosporium*.

Penyakit ini terutama terdapat pada pepaya tipe California. Kejadian penyakit keriting daun dijumpai di 3 lokasi di Bogor (Tabel 1) dan ditemukan juga di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan Bekasi, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Bensch K, Groenewald JZ, Dijksterhuis J, Starink-Willems M, Andersen B, Summerell BA, Shin HD, Dugan FM, Shroers HJ, Braun U, Crous PW. 2010. Species

Tabel 1 Kejadian penyakit keriting daun pada pertanaman pepaya di tiga lokasi daerah Bogor

Peubah	Cibungbulang Kemang Ciampea		
	Agu 2010	Agu 2011	Jun 2012
Waktu pengamatan	7	5	12
Umur tanaman (bulan)	7	5	12
Kejadian penyakit (%)	11.80	4.44	20.00

and ecological diversity within the *Cladosporium cladosporioides* complex (Davidiellaceae, Capnodiales). *Studies Mycol.* 67:1-94. DOI: <http://dx.doi.org/10.3114/sim.2010.67.01>.

Chen RC, Li JC, Wang YY, Tsay JG. 2009. First report of papaya scab caused by *Cladosporium cladosporioides* in Taiwan. *Plant Dis.* 93(4):426. DOI: <http://dx.doi.org/10.1094/PDIS-93-4-0426C>.